

## ABSTRAK

Ramadani, Pramoditha Anggun. 2025. Analisis Kesalahan Representasi Semiotik Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Segitiga Berdasarkan Teori Newman. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Christine Wulandari S., M.Pd (2) Dr. Fatqurhohman, M.Pd.

**Kata Kunci:** Teori Newman, Representasi Semiotik, Segitiga

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan representasi semiotik siswa dalam menyelesaikan masalah segitiga berdasarkan teori Newman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa LKPD, observasi, dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilah dan merangkum data LKPD, observasi, dan wawancara yang berkaitan dengan kesalahan representasi semiotik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, atau kutipan langsung. Penarikan kesimpulan, di dasarkan pada pola kesalahan yang ditemukan untuk menyimpulkan jenis kesalahan representasi semiotik menurut tahapan teori Newman. Subjek penelitian berjumlah 3 siswa. Subjek yang terpilih adalah siswa yang melakukan kesalahan representasi semiotik berdasarkan teori Newman. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember dengan subjek penelitian siswa kelas VII-C.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek 1 melakukan tiga jenis kesalahan representasi semiotik, yaitu kesalahan ikonik, simbolik, dan indeks. Subjek 2 melakukan dua jenis kesalahan representasi semiotik, yaitu kesalahan simbolik dan indeks. Subjek 3 melakukan satu jenis kesalahan representasi semiotik, yaitu kesalahan simbolik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis kesalahan representasi semiotik yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan simbolik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesalahan dalam merepresentasikan masalah ke dalam bentuk simbol matematika secara tepat, sehingga kesalahan simbolik menjadi jenis kesalahan yang paling dominan dalam representasi semiotik.